ISSN ONLINE: 2962-9497

AL ITTIHADU Vol. 2 No. 2. Desember 2022

AL ITIHADU JURNAL PENDIDIKAN

Email: arsypersadaquality@gmail.com

https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM ALQURAN

Nurul Farhaini[1], Nur Aisyah Sitorus[2], Nurul Annisa[3], Asnil Aidah Ritonga[4], Yusuf Hadi Jaya[5]

[1,2,3,4,5)] Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara

nurulfarhainipjt@gmail.com[1], nuraisyah.sitorus@uinsu.ac.id[2]
annisanurul094@gmail.com[3]asnilaidah@uinsu.ac.id[4],
yusufhadijaya@uinsu.ac.id[5]

Abstrak

Manajemen merupakan salah satu yang menjadi pondasi dasar dalam membangun suatu lembaga organisasi. Manajemen sendiri dalam kajian umumnya merupakan proses mengelola suatu organisasi dengan tak melewatkan menerapkan 4 fungsi utama manajemen yaitu (POAC) planning, organizing, actuating, controlling. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang konsep manajemen pendidikan islam, prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam dan fungsi-fungsi dalam manajemen pendidikan islam yang berlandaskan ayat-ayat Alquran. Penelitian ini ditulis menggunakan metode penelitian desktiptif dengan pendekatan study literatur. dengan mendapatkan sumber data melalui kajian buku-buku, jurnal dan artikel ilmiah yang memiliki teori yang relevan. Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dalam alquran telah menjelaskan secara tersitat maupun tersurat tentang konsep manajemen seperti dalam surah As-Sajadah ayat 5. Kemudian terdapat beberapa prinsip manajemen pendidikan islam yang juga dijelaskan dalam beberapa ayat dalam Alquran seperti : prinsip ikhlas dalam (Surah Al-A'raf :29), jujur (Surah Al-Taghaabun:2), amanah (Surah An- Nisa: 58) dan tanggung jawab serta adil (Surah Ar-Rahman: 7-9). Topik pembahasan ini penting dikaji untuk menambah wawasan para pemimpin lembaga pendidikan islami tentang bagaimana cara mengelola pendidikan dengan konsep manajemen islam.

Kata Kunci : Manajemen, Pendidikan Islam

Abstract

Management is one of the basic foundations in building an organizational institution. Management itself in the study is generally the process of managing an organization by not missing implementing 4 main management functions, namely (POAC) planning, organizing, actuating, controlling. This study aims to examine the concept of Islamic education management, the principles of Islamic education management and functions in Islamic education management based on Quranic verses.

This research was written using descriptive research methods with a literature study approach. by obtaining data sources through the study of books, journals and scientific articles that have relevant theories. From the results of this study, it can be explained that in the Koran it has explained explicitly and explicitly about the concept of management as in surah As-Sajadah verse 5. Then there are several principles of Islamic education management which is also explained in several verses in the Koran such as: the principle of sincerity in (Surah Al-A'raf:29), honesty (Surah Al-Taghaabun:2), amanah (Surah An- Nisa: 58) and responsibility and justice (Surah Ar-Rahman: 7-9). This topic of discussion is important to study to add insight to the leaders of Islamic educational institutions on how to manage education with the concept of Islamic management.

***Keywords** : Management, Islamic Education.*

Pendahuluan

Negara Republik Indonesia telah memiliki sejarah panjang hingga saat ini, begitu juga dengan pendidikan di Indonesia yang terus berkembang dengan berbagai inovasi mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu lembaga yang menawarkan jasa dalam konsep mendidik anak bangsa di lingkungan dalam sekolah dan berujung untuk mencapai tujuan Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkan bakat-bakat terpendam dari para peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang berguna untuk masyarakat juga agama.

Pada lingkungan masyarakat saat ini pendidikan dipandang sangat penting, karena pendidikan menjadi salah satu jenjang yang dilewati untuk menjadi landasan penjamin kehidupan dimasa mendatang, alasan lebih khususnya yaitu pendidikan menjadi tempat yang diharapkan dapat menata kharakter anak bangsa menjadi lebih baik kedepannya. Untuk memenuhi harapan-harapan masyarakat tersebut maka lembaga pendidikan memerlukan sistem pengelola lembaga yang dapat mendukung dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Pendidikan islam yang mengacu pada proses pembentukan kepribadian islami peserta didik dengan menekankan nilai-nilai islam di dalamnya dan tidak hanya berorientasi pada kognitif semata, hal tersebutlah menjadikan nilai plus dipandangan masyarakat. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan pengelolaan yang baik dari setiap satauan lembaga pendidikan islam.

Manajmen menjadi salah satu pondasi dasar dalam proses pengelolahan suatu lembaga pendidikan. Secara umum manajeman dapat diartikan sebagai kegiatan pengeloaan sesuatu hal untuk menjadikannya lebih baik dan proses

kegiatan manajmen dilandasi oleh fungsi-fungsi manajeman yaitu perencanaan (*controling*), pengorganisasian (*organozing*), pelaksanaan(*actuating*), evaluasi (*controling*). Empat prinsip dasar manajemen juga diterapkan pada manajemen pendidikan dan juga manajmen pendidikaan islam yang membedakannya dalam manajemen pendidikan islam memiliki landasan konsep berdasarkan Alquran juga hadis. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al Fajri Bahri dkk yang menyimpulkan bahwa fungsi manajemen pertama yaitu perencanaan atau *planning* terdapat ayat alquran yang menjelas seperti pada surah Al Anfal: 60, surah Al Hasyar: 18, surah Al Insyirah: 7.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang konsep manajemen pendidikan islam, prinsip-prinsip manajemen pendidikan islam dan fungsi-fungsi dalam manajemen pendidikan islam yang berlandaskan ayat-ayat Alquran.

Metode

Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan library research, untuk mengumpulkan data pada tulisan ini melalui pengkajian beberapa jurnal, buku, artikel ilmiah, dokumen, sumber-sumber lainnya yang relevan menjadikan informasi dan landasan teori dalam melengkapi data tulisan ini.

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Ayat tentang manajemen pendidikan islam

Rahmayulis sendiri berpendapat bahwa manajemen pada hakikatnya dapat disamakan dengan *al-tadbir* (pengaturan) kata tersebut berasal dari kata *dabbara* yang artinya mengatur. Terdapat sebuah ayat yang menjelaskan tentang *al-tadbir* tersebut pada surah As-sajadah ayat 5:

يُدَبِّرُ ٱلۡأَمۡرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلۡأَرۡضِ ثُمَّ يَعۡرُجُ إِلَيۡهِ
فِي يَوۡمٖ كَانَ مِقۡدَارُهُۥٓ أَلۡفَ سَنَةٖ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi. Kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan (QS. As-sajadah:5).

Tafsiran potongan ayat dari firman Allah SWT tersebut ialah Allah menurunkan suatu perintah-Nya dari langit tertinggi ke bagian lapisan terdangkal bumi dan seluruh amal perbuatan diangkat ke atas langit dunia yaitu diwannya Allah dalam kurun waktu 500 tahun.

Tafsirat potongan ayat diatas dimaknai lebih spesifik oleh seorang ulama yaitu ”yang dimaksud turun tersebut ialah turunnya para malikat dari langit ke dunia dengan jarak tempuh perjalanan 500 tahun dan naik 500 tahun juga, namun dengan seizin Allah dapat diempuh dalam sekejab mata” pendapat tersebut dikemukaan oleh Mujahid Qatadah dan adh-Dhahhak.

Diakhir potongan ayat tersebut dimaksudkan Allah memiiki kemampuan menata segala urusan dan Allah dapat memantau segala baik atau buruk perbuatan hambanya dimulai dari yang kecil hingga perbuatan yang besar. Allah sangat menyayangi hamba- hambanya yang beriman. Dialah yang maha perkasa lagi maha penyayang dalam kesempurnaanya dan maha penyayang tanpa kehinaan.

Dari quran surah As-Sajadah ayat 5 tersebut dapat tergambarkan pendefenisian manajemen dengan bentuk kekuasaan Allah dalam mengatur akan segala hal yang ada di bumi yang bertujuan untuk mengawasi setiap perbuatan hamba-hambanya, begitu pula dengan halnya manajemen di sebuah organisasi/ lembaga yang memiliki peranan untuk mengetur lembaga/ organisasi sedemikian rupa untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan

Ayat-ayat tentang prinsip manajemen pendidikan Islam

1.Ikhlas

Q.S Al-A'raf;29

قُلۡ أَمَرَ رَبِّي بِٱلۡقِسۡطِۖ وَأَقِيمُواْ وُجُوهَكُمۡ عِندَ كُلِّ
مَسۡجِدٖ وَٱدۡعُوهُ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَۚ كَمَا بَدَأَكُمۡ
تَعُودُونَ ٢٩

Artinya: Dan (katakanlah)" luruskanlah muka (diri) mu setiap shalat dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepadanya. Sebagaimana dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah) kamu kembali kepadanya" (QS. Al-A'raf: 29.)

Tafsir tahlili ayat diatas maksudnya, Allah SWT memberikan perintah kepada hamba-hambanya agar dapat ikhlas dan istiqamah dalam beribadah kepadanya yaitu beribadah sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah berlandaskan macam mukjizat juga risalah syariat dari Allah SWT. Sesengguhnya Allah SWT hanya akan akan menerima suatu amal hambanya yang mu'tabah/ ikhas sesuai dengan syariat dan bersih dari segala macam kemusyrikan.

Dari quran surah Al-A'raf ayat 29 tersebut dapat menjelaskan bahwa Allah akan menerima amal hambanya jika iklas dalam melakukan segala ibadah kepadanya dan memberi ganjaran akan apa yang diperbuatnya, begitu pula dalam manajemen pendidikan islam prinsip ikhlas ini menjadi salah satu landasan konsep manajemen islami yang membedakan dengan manajemen umum dan harapan akan keridhaan Allah akan memberikan kemudahan dalam proses apa yang sedang dikelola. Oleh karena itu seorang pemimpin harus menetapkan prinsip ikhlas dalam kepemimpinannya, sama halnya di lembaga pendidikan jika seorang kepala sekolah/

madrasah memiliki prinsip ikhlas ini maka niscaya sekolah yang dipimpin atau dikelolahnya akan memiliki dampak yang baik kepada kualitas sekolah kedepannya.

2. Jujur

QS. At-Taubah: 119

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَكُونُواْ مَعَ ٱلصَّٰدِقِينَ ١١٩

Artinya: " Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kamu kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur. (QS. At-Taubah: 119)

Tafsiran ayat diatas yang daksud dari perintah Allah berbuat jujur dalam ayat ini ialah Allah SWT akan memberikan jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi dan akan memberikan keberuntungan kepada hambanya yang berlaku jujur. Imam ahmad meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud menceritakan, Rasulullah bersabda:

"Hendaklah kalian jauhi perbuatan dusta, karena dusta selalu membawa kepada kejahatan dan ingatlah bahwa kejahatan selalu membawa ke neraka, dan hendaklah selalu berkata jujur karena kejujuran selalu membawa kepada kebaikan dan kebaikan akan membimbing masuk ke surga. Seorang hamba terus jujur dan selalu menjaga kejujurannya maka Allah akan menempatkannya sebagai orang yang jujur di sisinya dan orang akan terus berbohong sampai ia ditatapkan sebagai golongan orang pendusta disisinya. (HR. Al-Bukhari dan Muslim) "

Dari ayat alquran dan sabda Rasulullah tersebut menggambarkan pentingnya menerapkan sifat kejujuran dalam kehidupan, begitu pula jujur termasuk dalam prinsip manajemen islam yang menjadi keharusan menerapkan oleh seorang pemimpin khususnya di lembaga pendidikan islam.

3. Amanah dan tanggung jawab

Surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya: sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya, apabila kamu menetapkan hukum antar manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sungguh Allah maha mendengar lagi maha melihat. (QS. An-Nisa: 58)

Tafsir dari ayat tersebut bahwa Allah SWT memerintahkan pada hamba-hambanya untuk menunaikan amanat kepada ahlinya, Rasulullah SAW bersabda:

اِدَّ الأَمَا نَةَ مِنِ ائْتَمَنَكَ وَلاَتَخُنْ مِنْ خَانِكَ

Artinya: penuhilah amanah orang yang telah mempercayaimu dan jangan khianati orang yang telah memberikan kepercayaan

padamu kepadamu (HR. Ahmad dan Ahlu Sunnah)

Dari hadist tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia yang diberikan amanah oleh Allah dalam mengerjakan ibadah kepadanya maka memiliki kewajiban untuk memenuhi amanah tersebut berupa melaksanakan ibadah puasa, shalat dan amanah yang lainnya seperti titipan. Di akhirat, Allah akan meminta pertanggung jawaban kepada mereka yang tidak mengamalkannya.

Pada akhir potongan ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah memerintahkan untuk menunaikan amanah khusnya dalam pengembilan keputusan dan menetapkan hukum akan suatu perkara haruslah sesuai dengan syariat islam, sesuangguhnya Allah maha malihat apa yang dilakukan setiap hambanya.

Amanah dan bertanggung jawab menjadi prinsip dalam manajemen pendidikan islam yang digambarkan dalam Tafsiran ayat diatas memelihara amanah merupakan kewajiban setiap manusia khususnya seorang pemimpin, Seperti contohnya jabatan pemimpin/ kepala sekolah diberikan kepercayaan mengelola lembaga pendidian maka diharus tidak menyalah gunakan wewengan dan kebijakannya, sehingga segala program yang dibuat sekolah akan berjalan sesuai tujuan yang hendak dicapai.

4. Adil

QS. Ar-Rahman 7-9

Allah berfirman dalam Al quran:

وَٱلسَّمَآءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ ٱلۡمِيزَانَ ۝ أَلَّا تَطۡغَوۡاْ فِي ٱلۡمِيزَانِ ۝ وَأَقِيمُواْ ٱلۡوَزۡنَ بِٱلۡقِسۡطِ وَلَا تُخۡسِرُواْ ٱلۡمِيزَانَ ۝

Artinya: " Dan Allah telah meninggikan langit-langit dan meletakkan neraca (keadilan), agar kamu tidak melampauin batas neraca itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu" (QS. Ar-Rahman 7-9)

Tafsir Tahlili surah Ar rahman ayat 7-9 di dalamnya Allah menjelaskan yang dimaksud dengan neraca dalam ayat tersebut ialah keadilan. Langit dan bumi diciptakan oleh Allah berdasarkan segala kebenaran dan keadilan, sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi setaiap makluk ciptaan-Nya untuk berlaku adil. Allah juga memperingati agar tidak mengurangi timbangan dan hendaklah menimbang dengan sesuai porsi yaitu maksudnya allah memberikan arahan agar berlaku adil khususnya dalam menetapkan suatu kebijakan. Seperti contonya dalam lingkungan sekolah dalam konteks pemberian gaji, pembeian tugas dan tanggung jawab haruslah membaginya dengan adil, kepala sekolah atau mereka yang bertanggung jawab dalam hal pembagian tersebut haruslah berlaku adil, jangan sampai memberikan keistimewaan

kepada satu pihak dan mengabaikan yang lainnya.

Fungsi Manajemen Pendidikan Islam dalam Alquran

1.Perencanaan

Terdapat potongan ayat Alquran yang membahas tentang ini:

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah memperhatikan apa yang hendak diperbuat untuk keesokan hari (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya ia maha maha mengetahui apa yang kamu kerjakan . (Al-Hasyr' : 18)

Dari ayat tersebut memberikan peringatan kepada orang-orang beriman untuk mempersiapkan diri untuk hari akhir dengan memperbanyak amal ibadah dan meninggalkan hal-hal yang dilarang sebagai bentuk perencanaan mencapai kebahagiaan di akhirat.

2.Pengorganisasian

Allah berfirman dalam Alquran:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ ۝

Artinya:” Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya” (QS. At-Taubah: 122)

3.Penggerakkan

4.Evaluasi

evaluasi juga merupakan sebuah bentuk pembandingan hasil juga konsep pemantauan keefektivitas dari kesesuaian hal yang direncanakan dengan proses pengorganisasian, dan pelaksanaanya. Allah berfirman dalam Alquran:

﴿وَإِنَّ عَلَيۡكُمۡ لَحَٰفِظِينَ ١٠ كِرَامٗا كَٰتِبِينَ ١١ يَعۡلَمُونَ مَا تَفۡعَلُونَ ١٢﴾

Artinya: “padahal sesungguhnya terdapat diantaramu malaikat-malaikat pengawas, yang mulia disisi Allah dan yang mencatat amal perbuatanmu, mereka tau apa yang kamu kerjakan (QS. Al Infithar:10-12).”

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah maha mengawasi dengan secara tidak langsung dapat melihat segala perbuatan hamba-hambanya, Allah mengutus para malaikat yaitu malaikat rakib dan atit yang mengawasi setiap manusia di dunia. Begitu halnya dalam organisasi/ Lembaga pemimpin yang memiliki wewengan dalam melakukan pengawasan kepada setiap

anggotanya, sehingga hasil pengawasan tersebut dapat menjadi eveluasi perbaikan akan kegiatan selanjutnya.

B. Pembahasan

1.Definisi Manajemen

Defenisi manajemen dalam konsep asal mula bahasa latin dikaji bermakna menangani yang berasal dari kata kata *manus* dan *agere* yang diartikan tangan dan melakukan. Manajemen juga memiliki makna sama dengan kata mengarahkan, membimbing, mengelola, memimpin. Manajemen juga dapat didefenisikan sebagai suatu kegiatan mengelola keefektifan dan efesien kinerja sumber daya dengan harapan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Rahmayulis sendiri berpendapat bahwa manajemen pada hakikatnya dapat disamakan dengan *al-tadbir* (pengaturan) kata tersebut berasal dari kata *dabbara* yang artinya mengatur. Terdapat sebuah ayat yang menjelaskan tentang *al-tadbir* tersebut pada surah As-sajadah ayat 5:

يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُۥٓ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi. Kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan (QS. As-sajadah:5)

Dari quran surah As-Sajadah ayat 5 tersebut dapat tergambarkan pendefenisian manajemen dengan bentuk kekuasaan Allah dalam mengatur akan segala hal yang ada di bumi yang bertujuan untuk mengawasi setiap perbuatan hamba-hambanya, begitu pula dengan halnya manajemen di sebuah organisasi/ lembaga yang memiliki peranan untuk mengetur lembaga/ organisasi sedemikian rupa untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan.

2.Definisi Pendidkan Islam

Dalam Bahasa Yunani kata *paedagogiek* dapat diartikanan sebagai pendidikan dan kata tersebut terbagi dari kata yaitu *paes* artinya anak dan *ago* artinya membimbing, dari dua kata tersebut dapat dimaknai bahwa anak merupakan objek dari proses pendidikan. Pendidikan dalam Bahasa lain dapat disamakan dengan *education, al-tarbiyah, al,ta'lim* dan *al-ta'dib.*

Para ahli seperti John Dewey mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses kegiatan untuk membentuk kharakter peserta didik secara emosional dan juga intelektual agar dapat menjadi seorang insan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal satu menjelaskan tentang pendidikan merupakan proses usaha sadar yang terencana agar tercapainya tujuan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (spiritual,

keagamaan, emosi, kepribadian, keceedasan, aklak mulia) melalui proses pembelajaran yang aktif dan menjadikan peserta didik insan yang kamil, penerus bangsa yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya, bangsa dan negara juga agama.

Prinsip- Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Prinsip freksibel yang dimiliki konsep MPI yang membedakan dengan manajemen pada umumnya ialah sebagai berikut:

1.Ikhlas

Ikhlas dalam konteks ini merupakan suatu prinsip yang memotivasi seseorang untuk melakukan yang hal-hal baik, walaupun apa yang dilakukan tidak memiliki banyak keuntungan dalam bentuk materi duniawi, karena dengan keyakinan bahwa yang dilakukan merupakan ibadah dan mengharapkan ridho dari Allah SWT.

2.Jujur

Prinsip jujur merupakan salah satu peran penting dalam produktifitas kerja di sebuah organisasi atau lembaga pendidikan, karena prinsip ini menjadi pijakan dalam mengambil kebijakan setiap pekerjaan. Jika prinsip ini diterapkan pegawai di lembaga pendidikan khususnya pemimpin/ kepala sekolah, dengan begitu dalam mengatasi suatu pekerjaan tidak ada kecurangan yang terjadi, sehingga tujuan dari lembaga pendidikan tersebut dapat terlaksana. Allah SWT berseru pada Al quran surah At-Taubah ayat 119 agar berlaku jujur

3.Amanah dan tanggung jawab

Amanah artinya kepercayaan dan tanggung jawab seseorang yang wajib hukum mengerjakannya, maksudnya jika seorang diberi kepercayaan maka mempunyai kewajiban untuk menjalankan tugas tertentu. Allah SWT berfirman pada surah An-Nisa ayat 58.

4.Adil

Dalam pengelolaan pendidikan Islam, keadilan merupakan salah satu prinsip fundamental. Konsep keadilan dapat digunakan untuk menunjukkan kesetaraan atau sikap positif antara dua situasi. Adil juga sering merujuk pada sikap objektif ketika berhadapan dengan hukuman atau perlindungan hak orang lain tanpa mengurani atau melebih-lebihkannya.

Fungsi Manajemen Pendidikan Islam dalam Alquran

Membahas tentang konsep manajemen, pastinya tidak terlepas dari kajian (POAC) yaitu empat bagian yang menjadi landasan proses manajemen, yakni *planning, organizing, actuating, and controling*. Al-Qur'an juga memberikan penjelasan atas keempat aspek tersebut dalam beberapa ayat tertentu, yaitu sebagai berikut:

1.Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam konsep manajemen, dimana kajian utama dalam peroses perencanaan yaitu mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan atau prosedur nantinya akan dilaksanakan. Hal tersebut berupa kapan dilaksanaknnya, siapa yang berwenang melaksanakannya, sarana yang dibutuhkan sampai tujuan yang akan dicapai.

2. Pengorganisasian

Lanjutan dari proses perencanaan manajemen melakukan pengorganisasian. Pengorganisasian yang dimaknai sebuah proses pengelompokan berbagai aspek dalam suatu organisasi menghasilkan penempatan, pekerjaan dan wewengan setiap anggota organisasi. Dalam lembaga pendidikan proses pengorganisasian adalah upaya untuk penentuan secara jelas struktur, kegiatan, interaksi, koordinasi, wewenang, dan penugasan individu maupun kelompok

3.Penggerakan

Penggerakan (*Actuating*) berarti mengelola lingkungan organisasi dengan cara yang positif dengan memberikan dorongan dalam melaksanakan kegiatan dalam cangkupan organisasi untuk mencapai tujuan yang ada.

4.Evaluasi

Asesmen dan pengukuran merupakan dua komponen evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam. Suatu pengukuran yang berbentuk pengujian dilakukan untuk dapat memastikan nilai sesuatu. Evaluasi sangat penting karena berfungsi sebagai mata rantai akhir dalam rantai fungsional kegiatan pengelolaan. Manajer dapat menilai ketercapainya tujuan organisasi melalui proses pengontrolan dan evaluasi. Selain itu evaluasi juga merupakan sebuah bentuk pembandingan hasil juga konsep pemantauan keefektivitas dari kesesuaian hal yang direncanakan dengan proses pengorganisasian, dan pelaksanaanya.

Kesimpulan

Manajemen pendidikan islam merupakan kegiatan menerapkan konsep yang mengutamakan pada fungsi, metode dan proses dalam pendidikan islam bertujuan agar mencapai visi, misi dan tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Konsep manajemen sendiri memiliki penjelasan di dalam Alquran pada Surah As Sajadah ayat 5, kemudian terdapat juga beberapa prinsip manajemen pendidikan islam yang di jelaskan dalam beberapa ayat dalam alquran ialah: prinsip ikhlas dalam QS Al-A'raf, ayat 29, prinsip jujur dalam QS At-Taubah ayat 119, prinsip amanah dan tanggung jawab dalam QS An-Nisa ayat 58

serta prinsip adil dalam QS. Ar-Rahman 7-9. Fungsi manajemen pendidikan islam tak jauh berbeda dengan manajemen pada umumnya yaitu dirangkum dalam (POAC) yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi masing masing fungsi terdapat ayat alquran yang menjelaskannya.

Daftar Pustaka

Abdullah B. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam.* Makasar: Alauddin University Press.

Addullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* ,ter' Abdullah Ghoffar, Abu Ihsan Al- Atsari. Yogyakarta: Pustaka Imam Asy- Syafi'i.

Addullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3,* Yogyakarta: ter'Abdullah Ghoffar, Abu Ihsan Al- Atsari. Pustaka Imam Asy- Syafi'i.

Addullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4,* Yogyakarta: ter'Abdullah Ghoffar, Abu Ihsan Al- Atsari. Pustaka Imam Asy- Syafi'i. Addullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Isha